

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah merupakan masa pertumbuhan yang paling penting karena menentukan masa perkembangan selanjutnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Undang-Undang Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 1 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2004:4)

Bromley 1992 dalam Dhieni, (2014:1.14) “menjelaskan bahwa bahasa terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis”. Menurut Bromley 1992 dalam Ali, (2016:39) “mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal”. Simbol-simbol yang dijelaskan tersebut dapat dilihat, ditulis dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.

Standar tingkat pencapaian perkembangan Anak, anak yang berada di rentang usia 4-5 tahun dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional atau yang lebih dikenal dengan Permendiknas 137 tahun 2014, menjelaskan bahwa perkembangan bahasa yang meliputi kemampuan untuk menggunakan kata-kata baik secara lisan maupun tulisan dalam keaksaraan dituntut untuk mampu mengenal simbol, mengenal suara hewan atau benda yang ada di sekitarnya, membuat coretan yang bermakna dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.

Di lapangan peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di BA Aisyiyah Pulung Merdiko 2018/2019. Dari jumlah 17 siswa saat ini merasa kesulitan dalam mengenal huruf. Hal ini terlihat pada waktu: (1) Menyebutkan huruf A-Z, siswa merasa kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang lafal atau bentuknya mirip, misalnya “d” dengan “b”, “f” dengan “v”, “m” dengan “n”, “q” dengan “p”, “m” dengan “w”. (2) Dalam menyebutkan rangkaian huruf dari sebuah kata dan menyebutkan huruf depan dari sebuah kata. Hal ini terlihat pada saat anak menyebutkan huruf-huruf dari sebuah kata masih cenderung ragu-ragu dan belum benar. (3) Faktor lain yang menyebabkan permasalahan dalam perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 juga berasal dari faktor guru. Kesiapan guru dalam mengajar belum mendukung pembelajaran anak, dikarenakan media yang digunakan guru kurang menarik bagi anak. (4) Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, guru cenderung melakukan kegiatan yang monoton atau dengan cara diulang-ulang, (5) Dalam kegiatan pembelajaran, guru masih sering menggunakan buku pembelajaran atau yang dikenal dengan lembar kerja anak, (6) sementara anak-anak tersebut akan naik ke kelas B, yang kemampuan kompetensinya akan berbeda tetapi banyak anak yang masih banyak yang belum mengerti huruf abjad.

Berdasarkan hasil pengamatan pengenalan huruf di kelompok A di BA Aisyiyah Pulung Merdiko 2018/2019 masih belum berkembang sesuai harapan. Anak belum mampu mengenal huruf dengan baik dikarenakan teknik yang kurang tepat, karena guru hanya memperkenalkan, membaca dan menyebutkan huruf di depan papan tulis. Anak diminta untuk menyebutkan serta menuliskan huruf yang telah didapat pada saat itu juga dengan buku yang telah disediakan oleh guru. Kegiatan menulis yang dicontohkan oleh guru, ada lagi kegiatan mengenal huruf yang dilakukan dengan menghubungkan garis putus-putus untuk membentuk pola huruf menjadi rangkaian kata yang menggunakan lembar kerja anak.

Proses belajar yang menyenangkan akan sangat berarti bagi anak dan bermanfaat hingga dewasa. Selain itu pembelajaran pada anak usia dini haruslah menggunakan konsep belajar yang menyenangkan. Andang Ismail dalam Intan,

(2009: 5) permainan merupakan bagian mutlak dari kehidupan anak dan merupakan bagian integral dari proses pembentukan kepribadian anak.

Agus dalam Intan, (2011: 106) “permainan ular tangga merupakan permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh dua orang atau lebih”. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan beberapa kotak digambar sejumlah tangga atau ular yang menghubungkannya dengan kotak lain. Papan permainan dalam ular tangga tidak ditentukan acuan atau ketentuan permainan, tetapi setiap anak dapat menentukan papan mereka sendiri dengan jumlah kotak ular serta tangga yang berlainan.

Fadlillah menjelaskan, (2016:23) manfaat bermain bagi anak usia dini ialah bermain dapat mengembangkan kemampuan motorik, kognitif, afektif, bahasa dan sosial. Freddy dalam Intan, (2015:7) manfaat permainan ular tangga bidang pendidikan dapat diperoleh anak dari permainan ular tangga : 1) menambah kosa kata baru anak melalui gambar dalam papan ular tangga (berlatih mendeskripsikan gambar), 2) melatih anak belajar membaca 3) menambah wawasan pengetahuan dapat memahami kalimat permintaan atau perintah, 4) anak bermain peran ketika melakukan perintah atau permainan sesuai dengan pertanyaan yang tertulis dalam disetiap kotak ular tangga tersebut.

Berdasarkan permasalahan pada saat pengamatan saat mereka kelas A tahun 2018/2019, maka peneliti ingin meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui permainan ular tangga BA ‘Aisyiyah Pulung Merdiko 2019/2020, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Usia Dini Melalui Permainan Ular Tangga di BA ‘Aisyiyah Pulung Merdiko”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah yang ada di lapangan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kelompok B 2019/2020 masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, dalam mengenal huruf, anak belum mencapai pencapaian secara maksimal.

2. Belum maksimalnya wawasan guru untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses peningkatan pembelajaran Peningkatan Kemampuan Mengenal huruf usia dini melalui permainan ular tangga di BA 'Aisyiyah Pulung Merdiko?
2. Bagaimana hasil Peningkatan Kemampuan Mengenal huruf usia dini melalui permainan ular tangga di BA 'Aisyiyah Pulung Merdiko?

E. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan proses Peningkatan Kemampuan Mengenal huruf usia dini melalui permainan ular tangga di BA 'Aisyiyah Pulung?
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil Peningkatan Kemampuan Mengenal huruf usia dini melalui permainan ular tangga di BA 'Aisyiyah Pulung Merdiko?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran pengenalan membaca permulaan, khususnya dalam pembelajaran pengenalan huruf anak usia dini melalui permainan ular tangga pada anak kelompok B di BA Aisyiyah Pulung Merdiko.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak dalam memahami dan mengenali huruf, anak mampu meningkatkan pembendaharaan huruf abjad.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf anak, menambah wawasan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam memilih permainan untuk pembelajaran secara tepat.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini untuk mengatasi masalah dalam pengenalan huruf kepada anak melalui permainan. Menambah kualitas pendidikan dalam lembaga sekolah. Kegiatan belajar mengajar dapat tercapai sesuai harapan.

